

SOSIALISASI PENERAPAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM DESA GEMPOLKARYA

Rissa Putri Agista , Bayu Priatna
Email : ak19.rissaagista@mhs.ubpkarawang.ac.id ,
bayu.priatna@ubpkarawang.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana
Perjuangan Karawang, Jalan Ronggo Waluyo Sirnabaya, Puseurjaya, Kecamatan
Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa disebut dengan UMKM merupakan salah satu kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh semua masyarakat, UMKM juga merupakan jenis usaha yang dapat mengatasi perekonomian masyarakat Indonesia. Selain itu UMKM juga dapat mengatasi pengangguran karena dapat menyerap tenaga kerja di Indonesia. Usaha Mikro Kecil Menengah mempunyai keterkaitan dengan aktivitas pembukuan yang dapat membantu untuk menunjukkan perkembangan serta keadaan keuangan UMKM. Pelaku UMKM didesa Gempolkarya cenderung belum melakukan pembukuan sederhana pada usahanya dan menggabungkan uang usaha dengan uang pribadi. Tujuan dilakukannya sosialisasi mengenai penerapan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai pencatatan pembukuannya dalam mengelola keuangan usahanya. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan sederhana yang mudah diaplikasikan sehingga mempermudah pengelolaan laporan keuangan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Kata Kunci : Sosialisasi, Penerapan Pembukuan Sederhana, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan salah satu peran penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia, bidang usaha ini banyak dijalankan oleh para pengusaha kecil dan menengah yang berasal dari industri keluarga atau rumahan, karena mudah dikelola dan tidak membutuhkan biaya yang sangat besar dalam proses pendiriannya. Selain itu UMKM juga dapat mengatasi dari pengangguran karena dapat menyerap tenaga kerja di Indonesia, saat ini UMKM yang ada di Indonesia dapat dengan mudah kita temui pada tiap sudut daerah, salah satunya UMKM Desa

Gempolkarya. Desa Gempolkarya merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tirtajaya. Kabupaten Karawang. Secara geografis letak wilayah Desa Gempolkarya terletak di titik LS -6.062514 dan BT 107.265117 dengan batas-batas wilayah yakni batas utara Desa Sumurlaban, batas timur Desa Srijaya, batas selatan Desa Kampungsawah, dan batas sebelah barat Desa Pisangsambo. Desa Gempolkarya memiliki luas wilayah sekitar 400,30 Ha yang terbagi menjadi dua jenis pertanahan, yang pertama untuk tanah sawah/perkebunan seluas 360,17 Ha, yang kedua yaitu perumahan/pemukiman seluas 40,19 Ha. Berdasarkan data pokok desa atau keluarahan tahun 2021, desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 4703 jiwa, yang terdiri dari 2387 jiwa laki-laki dan 2316 Jiwa perempuan dengan kepadatan 1.175,75 Jiwa/km. Desa Gempolkarya terletak ditengah masyarakat yang unggul di sektor pertanian dan perkebunan. Maka dari itu, tidak sedikit dari masyarakat Desa Gempolkarya berprofesi sebagai petani dan peternak, ada juga sebagian masyarakat yang berprofesi sebagai wiraswasta seperti membuka warung atau toko sembako, sisanya berprofesi lain dan rata-rata mendirikan usaha (UMKM), berdasarkan data pokok desa tahun 2021, desa ini mempunyai 200 usaha mikro kecil menengah dan yang menerima bantuan usaha sebanyak 49 UMKM.

UMKM mempunyai keterkaitan dengan aktivitas pembukuan yang dapat membantu menunjukkan perkembangan serta keadaan keuangan UMKM sehingga dapat dijadikan alat bantu untuk pengambilan keputusan, pengawasan, dan pemisah atas aset, kewajiban, penghasilan dan pengeluaran usaha. Pembukuan sederhana mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pelaku UMKM salah satunya adalah pembukuan terkait kas yang benar, untuk itu pembukuan dalam dunia usaha mikro kecil menengah membutuhkan pembukuan sederhana dimana Pembukuan dalam dunia usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) membutuhkan pembukuan sederhana dimana hanyalah bagian kecil dari praktek akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan uang kas yang didalamnya terdapat proses penerimaan/pendapatan pengeluaran baik secara tunai maupun kredit. Meskipun transaksi yang dilakukan masih sedikit, manfaat pembukuan dapat dirasakan oleh pelaku UMKM yang terkadang masih keliru dalam pengalokasian laporan

keuangannya, oleh karena itu permasalahan yang terjadi saat ini banyak pelaku UMKM yang gulung tikar karena belum menyadari manfaat pembukuan.

Masalah-masalah yang sering dihadapi oleh pelaku usaha mikro kecil menengah diantaranya adalah keterbatasan SDM terkait dengan metode pencatatan akuntansi yaitu kurangnya kemampuan dalam hal pencatatan transaksi uang masuk dan uang keluar yang tidak dapat disajikan dalam laporan pembukuan keuangan, mereka cenderung mengabaikan pentingnya melakukan pencatatan pembukuan sederhana, serta masih banyak pelaku UMKM yang belum memisahkan uang pribadi dengan uang modal usaha. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut maka diadakan sosialisasi terkait pencatatan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM. Tujuan dari sosialisasi ini untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM di Desa Gempolkarya mengenai pentingnya pembukuan sederhana bagi usaha.

METODE

Kajian ini dilakukan dengan cara melaksanakan sosialisasi melalui pemberian materi dan memberikan pelatihan penyusunan pembukuan sederhana penerimaan kas masuk dan pengeluaran kas keluar, yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022 di aula kantor Desa Gempolkarya. Metode yang digunakan untuk memenuhi mata kuliah KKN yang ada di Universitas Buana Perjuangan Karawang, yaitu dengan metode deskriptif dimana teknik pengambilan data yang dilakukan pada saat observasi langsung dan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Target atau sasaran dari penulisan artikel ini untuk memberikan wadah keilmuan mengenai pembukuan sederhana terutama bagi pelaku UMKM, mahasiswa, serta bagi para pihak yang ingin belajar mengenai pembukuan sederhana. Subjek yang menjadi sumber data dan sumber penulisan artikel ini adalah para staff desa Gempolkarya dan pelaku UMKM, serta sumber lain yang berasal dari beberapa referensi seperti buku, artikel atau jurnal. Penulis melakukan kegiatan KKN di Desa Gempolkarya, Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang selama 1 bulan terhitung dari tanggal 1 Juli sampai 31 Juli 2022, dengan mengambil judul Sosialisasi Penerapan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Gempolkarya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan sosialisasi mengenai pembukuan sederhana pada UMKM Desa Gempolkarya, adapun sosialisasi yang diberikan kepada UMKM antara lain :

1. Observasi pada pelaku UMKM



Gambar 1. Observasi

2. Pemberian materi mengenai penerapan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM



Gambar 2. Pemaparan Materi

3. Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam melakukan pembukuan sederhana kas masuk dan kas keluar, serta melakukan pendataan mengenai

pemahaman pembukuan sederhana terhadap pelaku UMKM di Desa Gempolkarya.



PEMBAHASAN

Profil UMKM Keripik Pisang

Keripik Pisang merupakan cemilan khas Desa gempolkarya. Keripik pisang juga merupakan salah satu dari beragam UMKM yang ada di Desa Gempolkarya yang memanfaatkan potensi yang ada di Desa Gempolkarya yaitu pertanian dan perkebunan, salah satu pemanfaatan dari hasil tani dan kebunnya yaitu buah pisang yang kemudian diolah dan menjadi sebuah produk yaitu Keripik Pisang beraneka varian rasa. Dari hasil buah pisang inilah kemudian dijadikan sebagai potensi besar untuk meningkatkan perekonomian di Desa Gempolkarya.

Sosialisasi Penerapan Pembukuan Sederhana

Pada tahap sosialisasi dilakukan observasi ke tempat UMKM terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum permasalahan yang terdapat pada pelaku UMKM, kebanyakan dari mereka dalam melakukan usahanya belum menerapkan mengenai pencatatan pembukuan serta menggabungkan uang usaha dengan uang pribadi. Adapun hal yang membuat mereka enggan untuk menerapkan pembukuan sederhana yaitu karena usaha mereka berjalan dan menguntungkan, padahal membuat pembukuan sangatlah penting dan dibutuhkan agar keuangan

mereka tersusun secara teratur dan dapat melihat kondisi perkembangan usahanya, termasuk keuntungan dan kerugian, mereka menganggap pembukuan tidak terlalu diperlukan karena masih banyak pelaku usaha yang belum mengerti proses pembukuan sederhana. Untuk itu di adakan sosialisasi guna memberikan pemahaman mengenai manfaat dari pembukuan keuangan dan dilakukan pelatihan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM dengan mempraktikan pencatatan posisi keuangan pada buku kas, yakni pengisian kolom tanggal, keterangan, debit, kredit, dan saldo.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Jumlah				

Tabel 1. Buku Kas

Selain itu pelaku UMKM diberikan penjelasan dan contoh kasus yang akan terjadi dalam kegiatan transaksi sehari-hari, seperti pemasukan dicatat di debit dan pengeluaran dicatat di kredit. Setelah pelaku UMKM memahami bagaimana cara untuk melakukan pembukuan sederhana, pelaku UMKM diberikan buku Kas untuk pembukuan kegiatan transaksi usahanya sehari-hari, guna memudahkan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dalam usahanya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada pelaku UMKM di Desa Gempolkarya belum menerapkan pembukuan yang baik bagi usahannya bahkan sebagian dari pelaku UMKM belum melakukan pembukuan sama sekali, dengan adanya pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada pelaku UMKM dan diberikannya materi serta pelatihan mengenai penerapan pembukuan sederhana, sangat memberikan kontribusi yang baik untuk pengembangan usahanya. Hal ini terlihat dari dukungan

dan antusias pelaku UMKM di Desa Gempolkarya dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dari awal acara hingga selesai, maka dari itu penulis memberikan pelatihan penerapan pembukuan sederhana untuk memudahkan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.

REKOMENDASI

Sebaiknya pemerintahan desa setempat memberikan pelatihan penerapan pembukuan terhadap UMKM, karena peran UMKM sangat penting untuk perekonomian masyarakat, untuk itu diperlukan dukungan dari pemerintahan dan warga desa setempat khususnya warga Desa Gempolkarya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Paduan Kuliah Kerja Nyata Hybrid Tahun 2022.(2022).Buku Paduan

R. Wardaningsih. Baiq Yuni Wahyuningsih. Riris Sugianto. 2020. Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah.Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Volume 2, Nomor 2, Agustus 2020, 163-172.
<https://ejournal.ac.id/index.php/pensa>

Murdhaningsih, Abdu rahman, yuannisa aisanafi, Nadwas sofiana, Suci Rahmawati, Pencatatan Keuangan Sederhana (Penerimaan Kas) bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kelurahan pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok, (Jurnal Masyarakat Siber (JMS)). Vol. 1 No. 1 Februari 2022.